


KOMPAS	B. YUDHA	MERDEKA	KR. YOGYA	MUTIARA
 PR. BAN	A. B.	SINAR H.	HALUAN PD	
B. BUANA	PELITA	WASPADA		
H A R I : <i>Jumat</i>		TANGGAL, 30 AUG 1985		NO :

Seni Suara Daerah Harus Terus Dikembangkan

BANDUNG, (PR).—

Seni suara daerah akan tetap mendaerah kalau tidak ada usaha untuk memperkembangkan kesenian itu kepada masyarakat yg lebih luas. Demikian dikatakan oleh Dr Sudjoko dalam diskusi yg diadakan oleh Sundanologi bekerjasama dengan majalah Mangle, yang berlangsung di Gedung Merdeka, Rabu 21.



DR. Sudjoko

Budayawan dan pengajar pada jurusan senirupa ITB itu mengambil contoh kaset-kaset yang dijual di pasaran kita sekarang ini. Kata Sudjoko, bila dibandingkan dengan kaset-kaset dari luar negeri, kaset kita, terutama kaset-kaset kesenian daerah, dijual dengan cara yang sembarangan. Misalnya kaset Tembang Sunda Pandan Arum, atau kaset Angklung Sidan (Gianyar) Bali. Kedua kaset tersebut dalam label serta sampulnya tidak menjelaskan apa-apa, baik tentang lagu maupun game lainnya. "Penjual kaset sepe-

ti itu seolah tidak acuh apakah pembelinya akan mengerti atau tidak" katanya. Pada hal, belum tentu pembeli itu sudah mengerti isinya.

Kata Sudjoko, menjadi kewajiban para budayawan di antaranya untuk mendesak serta memberi pengertian ke pada para produsen kaset agar dalam menjual kasetnya mulai membiasakan menyertakan keterangan yang lengkap. Sebab kebiasaan seperti itu akan ikut mendidik masyarakat dalam mengapresiasi kesenian. Apalagi kesenian daerah yang serba terbatas peminatnya.